

Peningkatan Prestasi Siswa Tentang Masyarakat Peduli Lingkungan melalui Media Realita Tematik

Mursini

SD Negeri Pagu 1 Kec. Pagu Kab.Kediri

Email: mursinim44@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan media realita dapat meningkatkan hasil belajar tentang "Masyarakat Peduli Lingkungan". Selain itu juga untuk mendeskripsikan pelaksanaan media realita tematik. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart. Variabel penelitian adalah hasil belajar, melalui media realita. Teknik pengumpulan data berupa hasil tes evaluasi tiap siklus, dengan instrumen penelitian menggunakan butir-butir soal. Hasil yang diperoleh berupa hasil belajar siswa mencapai KKM (≥ 70) Pada pelaksanaan siklus I siswa yang sudah tuntas sebanyak 33 siswa dengan persentase 72,41% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase 27,59%. Pada pelaksanaan siklus II jumlah siswa yang sudah tuntas meningkat sebanyak 29 siswa dengan persentase 100,00%.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>

Sejarah artikel

Diterima pada : 01 – 08 – 2023

Disetujui pada : 20 – 08 – 2023

Dipublikasikan pada : 31 – 08 – 2023

Kata kunci: *Peningkatan Prestasi*

Siswa, Tematik, Media Realita

DOI: <https://doi.org/10.28926/jpip.v3i3.1089>

PENDAHULUAN

Di dalam kurikulum Pendidikan Kurikulum 13 terdapat mata utama sebagai bahan ujian nasional yang disebut Pelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah sebuah metode yang menekankan pemberian tema khusus pilihan untuk mengajarkan beberapa konsep kurikuler konsep integrasi beberapa subjek (Setiawan, 2019). Pembelajaran tematik merupakan konsep pembelajaran alam yang memiliki kaitan luas dengan kehidupan manusia.

Pembelajaran tematik sangat berperan dalam memajukan Pendidikan di Indonesia yang mana dalam pembelajaran tematik mengembangkan teknologi sebagai alat pendukung dalam pembelajaran. Sehingga hal ini akan membangkitkan minat dan bakat peserta didik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian yang dilakukan dan penemuan-penemuannya dapat diterapkan dan berdampak luas bagi Masyarakat Indonesia.

Namun, membuat pembelajaran berjalan mudah tidaklah mudah. Hambatan-hambatan di lapangan sering terjadi. Belum adanya kebiasaan dalam pembelajaran tematik membuat siswa takut karena siswa menganggap pembelajaran tematik adalah sulit. Sehingga hasil pembelajaranpun belum bisa maksimal.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mereka merima pengalaman belajarnya (Sudjono, 2004). Hasil belajar tentu berperan penting dalam memberikan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilalui. Apakah pembelajaran berhasil atau kurang berhasil.

Setidaknya ada 3 hal yang dapat dicapai menurut Bloom yaitu peserta didik dapat mencapai hasil yang baik, baik dari segi kognitif atau pengetahuannya, afektif atau sikap dan psikomotik atau gerak dan tindakan (Oktaviana & Prihatin, 2018).

Tematik berkaitan erat tentang alam secara sistematis. Sehingga tematik bukanlah kumpulan dari pengetahuan atau fakta dan konsep tetapi juga proses penemuan. Pada ruang lingkup materi dalam belajar tematik kelas VI semester I ini, peneliti mengangkat standar kompetensi tentang masyarakat peduli lingkungan sebagai materi pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti.

METODE

Tempat penelitian ini adalah di SDN Pagu 1. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun Pelajaran 2019/2020, dengan subyek kelas VI SDN Pagu 1 yang terdiri dari 33 siswa. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart. Variabel penelitian adalah hasil belajar atau disebut variabel terikat dan variabel bebas melalui media realita.

Teknik pengumpulan data berupa hasil tes evaluasi tiap siklus, dengan instrumen penelitian menggunakan butir-butir soal. Adapun yang menjadi Indikator pada penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dapat tuntas sebesar 80% yang didasarkan pada standar ketuntasan minimal sesuai dalam mata pelajaran Tematik yaitu sebesar ≥ 70 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Kegiatan pada siklus I dilaksanakan hari Rabu, tanggal 10 Maret 2020 dengan jumlah siswa 33. Pada akhir pembelajaran, Peneliti melakukan post-test. Setelah dilakukan post test, maka hasil pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel.2

Daftar nilai hasil evaluasi siklus I

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	A1			√
2	A2		√	
3	A3		√	
4	A4		√	
5	A5		√	
6	A6			√
7	A7		√	
8	A8		√	
9	A9		√	
10	A10		√	
11	A11		√	
12	A12		√	
13	A13			√
14	A14		√	
15	A15			√
16	A16		√	
17	A17		√	
18	A18		√	
19	A19		√	
20	A20		√	
21	A21		√	
22	A22			√
23	A23		√	
24	A24		√	
25	A25		√	
26	A26		√	
27	A27		√	
28	A28		√	
29	A29		√	
30	A30		√	
31	A31			√
32	A32		√	
33	A33		√	
Jumlah nilai		2480	27	6
Nilai rata-rata		75,15	81,82%	18,18%

Keterangan : N: Nilai, TT : Tidak Tuntas, T, Tuntas, Nilai KKM : ≥ 70

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kegiatan post-test siklus I dari 33 siswa terdapat 27 siswa yang sudah tuntas dan 6 siswa belum tuntas. Sedangkan rata-rata kelas diperoleh nilai 75.15. dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan nilai yang belum signifikan sehingga perlu dilanjutkan pada siklus II.

Pada kegiatan siklus I peneliti membuat beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. Peneliti meminta siswa untuk membaca materi Masyarakat Peduli Lingkungan. Semua siswa diminta untuk membaca materi selama 15 menit setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok untuk selanjutnya setiap kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan kurang lebih selama 15 menit.

Dari kegiatan refleksi dapat disimpulkan jika ada beberapa siswa yang belum berani menjawab pertanyaan guru. Dan ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi. Berdasarkan kekurangan tersebut maka perlu diadakan kegiatan siklus II.

Siklus II

Kegiatan siklus II dilaksanakan hari Senin, 22 Maret 2015 dengan 33 siswa yang hadir. Pada akhir pembelajaran peneliti melakukan post-test, setelah dilakukan post-test maka hasil pelaksanaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel.3

Daftar nilai hasil evaluasi siklus II

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	A1	80	√	
2	A2	90	√	
3	A3	80	√	
4	A4	90	√	
5	A5	80	√	
6	A6	70	√	
7	A7	100	√	
8	A8	80	√	
9	A9	90	√	
10	A10	80	√	
11	A11	80	√	
12	A12	90	√	
13	A13	70	√	
14	A14	80	√	
15	A15	80	√	
16	A16	80	√	
17	A17	90	√	
18	A18	90	√	
19	A19	100	√	
20	A20	80	√	
21	A21	90	√	
22	A22	70	√	
23	A23	100	√	
24	A24	100	√	
25	A25	100	√	
26	A26	90	√	
27	A27	100	√	
28	A28	100	√	
29	A29	100	√	
30	A30	100	√	
31	A31	80	√	
32	A32	90	√	
33	A33	100	√	
Jumlah nilai		2900	33	0
Nilai rata-rata		87,88	100 %	0,00%

Keterangan :

N = Nilai, TT = Tidak Tuntas, T = tuntas,
Nilai KKM : ≥ 70

Dari tabel di atas, dapat diketahui dalam post-test siklus II bahwa dari 33 siswa terdapat ketuntasan dengan rincian sebagai berikut: Siswa yang tuntas sejumlah 33 orang dan yang belum tuntas sudah tidak ada. Dengan nilai rata-rata kelas sebesar 87.88

PEMBAHASAN

Pada pertemuan awal pada siklus I masih ditemukan siswa yang ramai saat pembelajaran. Dan masih banyak siswa yang belum memperhatikan gurunya. Sehingga dari hasil kegiatan post-test pada siklus I kurang maksimal. Dari 33 siswa terdapat 27 siswa yang sudah tuntas dan 6 siswa belum tuntas. Sedangkan rata-rata kelas diperoleh nilai 75.15. Sehingga perlu ada penekanan dan penjelasan yang maksimal pada siklus 2.

Untuk pembelajaran pada siklus II jauh lebih baik. Di mana kegiatan pembelajaran lebih nyaman dan kondusif. Siswa mulai memahami maksud dan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media realita. Dengan media ini keaktifan siswa meningkat. Adapun siswa yang hadir pada siklus 2 adalah 33 siswa dan semuanya tuntas diatas nilai standar yang telah ditentukan. Sedangkan rata-rata nilai kelas adalah 87.88. Artinya dengan penggunaan media realita dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik.

KESIMPULAN

Pada kegiatan siklus I didapatkan rata-rata 75,15 dan ketuntasan klasikal sebesar 81,82%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 87,88 dengan ketuntasan klasikal sebesar 100%. Artinya pembelajaran dengan menggunakan media realita pada materi Masyarakat Peduli Lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI semester II SDN Pagu 1 Kecamatan Pagu. Sehingga penggunaan media realita layak untuk diteruskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
Aunurrahman. 2011. Belajar dan Pembelajaran. Bandung. Alfabeta.
Daryanto (2011). Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah. Yogyakarta : Gava Media
Dimiyati dan Mujiono. 1999. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta.
Hamalik, Oemar. 1986. Media Pendidikan. Bandung: Penerbit Alumni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD. 2006
Nursalim, Muhammad, dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Surabaya: Unesa University Press.
Sadiman, S, Arief. 1984 Media Pendidikan. Jakarta : CV. Rajawali.
Samatowa, Usman. 2010. Pembelajaran TEMATIK di Sekolah Dasar. Jakarta : Indeks
Sihkabuden. 2005. Media Pembelajaran. Malang : Elang Pres
Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Bina Aksara
Sudjana, Nana. 2006. Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta
Supriyono, Koes. 2000. Kajian Pola Interaksi Kelompok Teman Sebaya dan Dampaknya. Penelitian tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang
Heri Sulistyanto, Edy Wiyono ; Robin Ginting, Mengenal Alam Sekitar VI : 2008 Untuk SD/MI Kelas VI - Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional